

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Efektivitas Facebook, Twitter, dan Instagram sebagai Sarana Promosi oleh Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY pada Era *Net Generation*”. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan tingkat efektivitas promosi perpustakaan menggunakan media sosial Facebook, Twitter, dan Instagram. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner *online* dari para responden. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan *proportional stratified random sampling*. Setelah data terkumpul, dilakukan tabulasi sederhana dan dianalisis dengan menggunakan EPIC Model. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ketiga media sosial yang digunakan Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY terbukti efektif sebagai sarana melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Instagram merupakan media sosial yang paling efektif dengan tingkat efektivitas 4,14 dan memiliki urutan efektivitas dimensi *Empathy* (4,43), *Persuasion* (4,19), *Impact* (4,1), dan *Communication* (3,84). Selanjutnya tingkat efektivitas media sosial tertinggi adalah Facebook yaitu 4 dengan urutan efektivitas dimensi *Empathy* (4,08), *Impact* (4,03), *Communication* (3,95), dan *Persuasion* (3,94). Twitter memiliki tingkat efektivitas paling rendah yaitu 3,88 dengan urutan efektivitas dimensi *Persuasion* (3,99), *Empathy* (3,88), *Impact* (3,84), dan *Communication* (3,75).

Kata kunci: efektivitas; efektivitas media sosial; promosi perpustakaan; EPIC Model.